BAB IV
PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Angka penyalahguna narkoba di Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2011 terdapat 960.000 orang penyalahguna ±43 juta jiwa. Dimana, pada tahun 2008 angka prevelensinya 1,99% menjadi 2,24% pada tahun 2011. Untuk itu, harus ada upaya sinergis antara kelompok pemerintah, swasta, akademisi dan masyarakat dalam mengatasi hal ini.

Berdasarkan dari hasil pengamatan baik, yang berupa partisipan maupun non partisipan dapat disimpulkan bahwa kinerja BNNP Jawa barat dalam rangka pencegahan penyalahgunaan narkoba di Provinsi Jawa Barat sudah cukup baik, hal itu dapat dilihat dari:

1. Inpres No. 12 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Tahun 2011-2015. Dalam pelaksanaan ini dinilai cukup baik seperti tepatnya tujuan dan sasaran yang dilaksanakan, rencana aksi yang diamanatkan juga sudah dilaksanakan, untuk indikator dan target yang dicapai oleh aksi yang dilakukan, belum dapat dinilai karena bidang pencegahan ini baru menjalankan tugasnya dalam kurun satu tahun, dengan kata lain tidak ada data pembanding antara data tahun ini dengan data sebelumnya. Indikator ketercapaian sudah mulai terlihat dengan dukungan mereka dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh BNNP Jawa Barat.
2. Penilaian selanjutnya adalah melalui aspek ukur masukan (*input*), proses (*process*), keluaran (*output*), hasil (*outcame*), manfaat (*benefi*t) dan dampak (*impact*) dinilai sudah cukup baik. Namun walaupun demikian, masih ada hal- hal yang harus diperbaiki. Dalam hal sumber daya manusia, peralatan dan perlengkapan dalam melakukan kegiatan sosialisasi sudah memadai. Namun,

dalam hal keuangan masih mengalami sedikit masalah. Ketepatan terhadap apa yang telah direncanakan juga cukup baik. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Kegiatan berjalan dengan lancar, acara tersebut sesuai dengan yang diharapkan (tujuan dari acara tersebut tercapai dengan baik). Setelah dilakukan sosialisasi tersebut masyarakat menjadi bertambah pengetahuannya, tingkat pemahaman akan bahaya narkoba juga menjadi semakin baik. Sehingga, dengan demikian mereka menjadi imun dan menerapkan ilmu yang dapat pada sosialisasi dan pembentukan kader pada keluarga masing- masing, lingkungan pekerjaan dan serta masyarakat disekitarnya.

4.2. Saran

Dari hasil KKL yang telah dijabarkan pada BAB III, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis:

a. Tempat pelaksanaan sosialisasi dilakukan di luar ruangan (*outdoor).* Pertimbangannya adalah agar manfaat dari sosialisasi tersebut tidak hanya terbatas pada kalangan yang diberikan sosialisasi saja, tapi juga bisa dinikmati oleh masyarakat. Tempat tersebut misalnya, di lapangan terbuka, di halaman gedung dan lain-lainnya.
b. Aksi sosialisasi sebaiknya sesekali dilakukan di Panti Rehabilitasi. Dengan melihat sendiri secara langsung kondisi nyata yang ada di panti rehabilitasi, maka peserta sosialisasi mungkin akan tergugah hatinya. Hal ini terkait dengan pendekatan yang digunakan dalam sosialiasi, yakni menggugah hati para peserta agar sadar akan bahaya penyalahgunaan narkoba dan ikut serta dalam upaya menaggulangi narkoba.
c. Aksi sosialisasi dan pembentukan kader anti narkoba sebaiknya dilakukan dalam satu kegiatan. Selama ini aksi kegiatan ini

dilakukan secara terpisah, selain itu ada kesamaan dari kegiatan tersebut, seperti materi yang diberikan. Jadi, sebaiknya kegiatan sosialisasi dan pembentukan kader dilakukan dalam satu kegiatan, agar terjadi efektifitas dan efesiensi biaya, waktu dan hal- hal lainnya.

d. BNNP Jawa Barat harus secepatnya memiliki *website*. Dengan pertimbangan bahwa, komunikasi merupakan hal yang terpenting untuk kerjasama yang baik seperti mendapatkan informasi dan memberikan informasi baik dari masyarakat ke BNNP Jawa barat maupun sebaliknya.
e. Anggaran kegiatan (sosialiasi dan pembentukan kader anti narkoba) yang perlu ditambah. Pertimbangnya adalah bahwa ada permasalahan seperti uang tranportasi,uang makan dan kuantitas dari sosialisasi kepada kelompok SMP yang tidak begitu berjalan dengan baik.
f. Himbauan untuk memperketat penjualan obat- obatan. Kasus penyalahgunaan obat seperti trihexphenidyl dan dextro yang semakin marak, menyebabkan pemerintah harus cepat turun tangan. BNNP Jawa Barat harus menghimbau kepada Dinas Kesehatan agar memperketat penjualan obat- obatan kepada apotek dan toko- toko.